

dari segi pekerjaan, pegawai swasta menduduki peringkat dari atas dengan proporsi 40% dari total investor. Selanjutnya, terdapat pelajar sebanyak 20%, pengusaha 15%, dan sekitar 13% lainnya. Pegawai negeri menyumbang sekitar 5%, sementara ibu rumah tangga mencapai 4%, pensiunan 1%, TNI/Polri 0%, dan guru sekitar 1%. Proyeksi ke depannya menunjukkan bahwa minat masyarakat Bali terhadap investasi saham diperkirakan akan terus meningkat, dengan jumlah investor saham yang terus bertambah (bisnisbali.com, 2022).

Minat investasi adalah dorongan kuat atau keinginan seseorang untuk menggali pengetahuan tentang investasi dan pada akhirnya mulai melakukan investasi. Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi termasuk pengetahuan tentang investasi. Pengetahuan merupakan fondasi dari pemahaman tentang suatu konsep atau objek tertentu, dan mengerti dasar mengenai investasi yang sehingga dapat membantu investor dalam oebfambilan sebuah keputusan. Keputusan yang didasarkan oleh pengetahuan memiliki potensi untuk meminimalkan resiko yang mungkin timbul melalui analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

Selain pemahaman/pengetahuan mengenai investasi juga diperlukan fasilitas pendukung dalam upaya meningkatkan invermasi pada pasar modal. selain pengetahuan investasi, diperlukan juga fasilitas pendukung lainnya agar dapat menarik berbagai lapisan masyarakat untuk memulai investasi di Pasar Modal. Oleh sebab itu, (BEI) telah berkolaborasi bersama (KSEI) bersama perusahaan sekuritas untuk mengagendakan berbagai bentuk kegiatan yakni talkshow, seminar, hingga workshop, serta (SPM) Sekolah Pasar Modal (Merawati & Putra, 2015).

Selain itu, modal minimum juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi dalam penelitian ini. Dari sekian banyak investor, terutama seorang mahasiswa, berpendapat bahwa investasi memerlukan jumlah modal yang besar. Sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada uang dari orangtua dan ini membuat mereka merasa ragu untuk memulai investasi di pasar modal.

Inisiatif untuk mengenalkan dunia akademis terhadap pasar modal adalah dengan dibuatnya ruang pameran oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Galeri BEI menganut konsep (3 dalam 1) melibatkan kerja sama antara BEI, universitas, dan perusahaan sekuritas. Tujuannya agar Galeri BEI tidak hanya memberikan wawasan mengenai pasar modal dari sudut pandang teoritis, namun juga dari sudut praktis. Di Universitas Hindu Indonesia, Galeri BEI didirikan pada tahun 2019. Ketua Galeri Investasi UNHI, Agus Artawan (2022), mencatat bahwa minat berinvestasi mahasiswa di UNHI masih tergolong rendah. Ini disebabkan karena sedikitnya jumlah mahasiswa, terutama yang mengambil jurusan akuntansi, yang aktif berpartisipasi dalam investasi.

Salah satu mahasiswa jurusan akuntansi menemukan bahwa mata kuliah pasar modal adalah salah satu materi kuliah yang memerlukan metode belajar luring. Hal ini disebabkan karena materi yang diajarkan dalam mata kuliah tersebut tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa melibatkan praktik langsung, minimal dalam bentuk aktivitas simulasi. Mahasiswa perlu mengalami sendiri aktivitas di pasar modal, terutama dalam melakukan pembelian dan penjualan saham dengan menggunakan kondisi nyata, termasuk alat, data, waktu, dan faktor-faktor lainnya. Dalam era berkembangnya teknologi informasi yang pesat di era ini, mencapai hal ini menjadi lebih mudah.

KAJIAN PUSTAKA

Planned Behavior Theory yakni di kembangkan dari *Reasoned Action Theory* yang diperkenalkan melalui (Icak Ajzen, 1991). Dalam ini teori ini mengatakan bahwa sikap orang akan terlihat berdasarkan keinginan untuk melakukan perilaku tersebut. Secara ringkas, apabila orang mempunyai ketertarikan untuk mulai berinvestasi, maka mereka cenderung akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mewujudkan keinginan mereka untuk berinvestasi.

Teori Planned Behavior mengatakan jika sikap seseorang dapat dikendalikan oleh niat mereka untuk melakukan suatu tindakan, sehingga perilaku tersebut dapat diprediksi (Ajzen, 1991). Pada dasarnya, teori ini mencakup sikap seseorang terhadap tindakan tersebut, norma subjektif yang memengaruhi persepsi mereka, dan juga keyakinan tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan tindakan tersebut (Ajzen, 1991). Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang memadai tentang suatu hal, pengetahuan ini dapat menjadi pendorong bagi mereka untuk bertindak. Seperti yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2014:15), pengetahuan atau pemahaman kognitif memegang peran begitu penting dalam membentuk perilaku seseorang.

H1: Minat Investasi dipengaruhi secara positif dan kuat oleh pengetahuan investasi

Didasarkan oleh teori, dapat dinyatakan tidak ada individu yang secara umum menyukai adanya resiko. bedanya terletak pada sejauh mana seseorang bersedia menerima resiko. Yang Mampu atau bersedia menerima resiko yang rendah, sementara ada Mereka yang bersedia menghadapi resiko yang lebih tinggi.. *Planned Behavior Theory* dari Ajzen menjelaskan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh minat mereka dan persepsi mengenai pengendalian diri. Oleh karena itu, individu yang berencana untuk melakukan investasi akan cenderung mempertimbangkan resiko yang mungkin mereka hadapi, baik itu resiko rendah maupun resiko tinggi, sebelum mereka benar-benar melakukan investasi. Risiko ini menjadi Satu aspek yang perlu ditimbang dalam mengambil keputusan investasi. seperti yang dijelaskan dalam konsep trade-off.

H2 : Minat Investasi dipengaruhi secara positif dan kuat oleh persepsi resiko

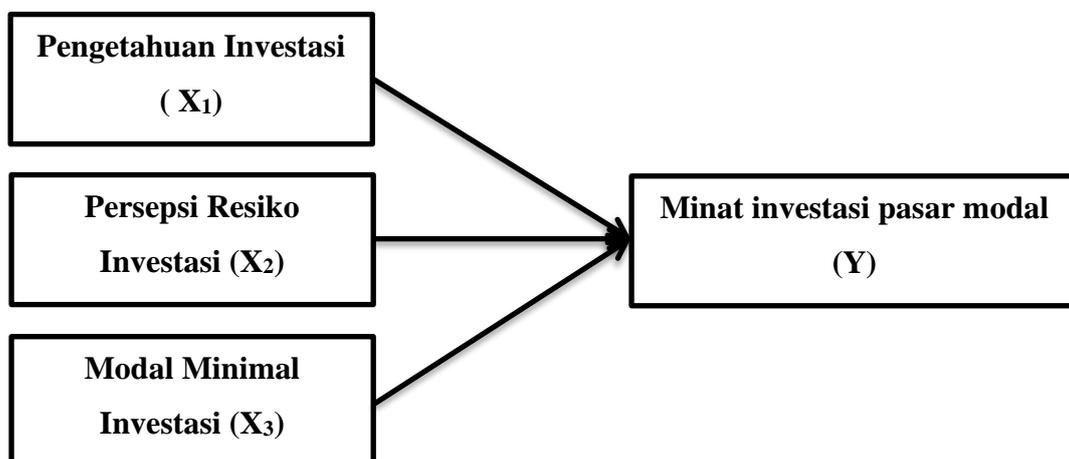
Factor selanjutnya yang perlu dipertimbangkan saat berani membuat keputusan berinvestasi yakni modal minimal. (Pajar, 2017). Modal minimal seringkali berhubungan dengan penawaran yang besar yang ditawarkan di pusat perbelanjaan, dan tawaran ini dapat mendorong orang untuk membelanjakan uangnya. Nisa (2017) menunjukkan tentang modal minimal mempunyai hasil yang kuat. Temuan N. Hikmah dkk. (2021) dan Burhanudin dkk. (2021), yang mengindikasikan didasarkan pada hasil ini, memiliki modal awal yang terbatas secara positif dan kuat memengaruhi minat investasi mahasiswa. Berdasarkan itu, dapat disimpulkan bahwa Minat mahasiswa dalam hal ini adalah berinvestasi yang lebih tinggi ketika modal yang diperlukan relatif lebih kecil.

H3: Minat investasi dipengaruhi secara positif dan kuat oleh modal minimal

METODE PENELITIAN

Rangka konseptual dipakai untuk memberikan informasi lebih rinci mengenai hubungan antar variable penelitian. Penelitian ini menggunakan *quantitative method* dan Menggunakan survei dengan kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan informasi. yang disampaikan melalui Google form (data primer). Populasi adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di FEBP UNHI yang berada pada semester 5 dan 7, karena pada semester ini mereka biasanya telah mengikuti mata kuliah pasar modal secara langsung. Jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 78,4 responden, yang dibulatkan menjadi 78 responden setelahnya. Selanjutnya, jumlah sampel pada masing-masing semester ditentukan sesuai dengan proporsi jumlah mahasiswa yang sedang diteliti. Maka, didasarkan oleh hal itu, kerangka pemikiran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Research Framework



2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas lingkup objek penelitian dan mendalaminya lebih lanjut dengan mempertimbangkan hal Hal lain yang mungkin memengaruhi ketertarikan memulai investasi. Hal ini bertujuan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil dalam Meningkatkan ketertarikan seorang mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Selain itu, sebaiknya menggunakan cakupan sampel yang luas agar hasil penelitian yang didapatkan memiliki tingkat generalisasi tinggi.
3. Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan sosialisasi tentang pasar modal dan memahami berbagai informasi yang diberikan, sehingga keinginan berinvestasi mereka untuk berinvestasi di pasar modal lebih tinggi.

Daftar Pustaka

Afifudin, Amin, M., & Purnama, M. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang , Vol.11, No 08,1-14.

Junaidi, Diana, N., & Hasan, M. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Islam Malang). E-JRA , Vol.11,No. 04, 49-57.

Junaidi, Diana, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Resiko Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi FEB UNISMA (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma). E-JRA Fakults Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang , Vol. 10, No.08,114- 122.

Sudaryanti, D., Maslichah, & Hanum, E. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Aktivitas Galeri Investasi Universitas Islam Malang Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang , Vol. 11, No.09, 114-122.

Suesti, D. A., Wahyuningtyas, E. T., & Fuadatul, H. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. AKUNESA :Jurnal Akuntansi Umum, Vol 10, No 02, 1-10.

Sujono, Suparlinah, I., & Suaputra, G. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Resiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto). Jurnal Ilmiah Akuntansi , Vol. 19, No.1, 70-89.

Supiati, & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal . Jurnal Akuntansi, Program Studi

